

**KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT AKTIF DAN KALIMAT PASIF
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 LANGGUDU
KABUPATEN BIMA**

SKRIPSI



Oleh
MUSLIMIN
4511102074

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA
2018**

**KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT AKTIF DAN KALIMAT PASIF
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 LANGGUDU
KABUPATEN BIMA**



SKIRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

BOSOWA

Oleh

**Muslimin
NIM 4511102074**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA
2018**

SKRIPSI

KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT AKTIF DAN KALIMAT PASIF
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 LANGGUDU
KABUPATEN BIMA

Disusun dan diajukan oleh

MUSLIMIN
NIM 4511102074

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 23 Maret 2018

Menyetujui:

Pembimbing I,

Drs. Lutfin Ahmad, M.Hum.
NIDN. 0931126006

Pembimbing II,

Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0922097001

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450375

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

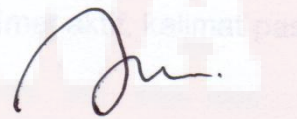
A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450421

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Kemampuan Menulis Kalimat Aktif dan Kalimat Pasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima” beserta seluruh isinya adalah benar karya saya sendiri bukan karya hasil plagiat. Saya siap menanggung resiko/sanksi apabila ternyata ditemukan adanya perbuatan tercela yang melanggar etika keilmuan dalam karya saya ini.

Makassar, 18 Maret 2018

Yang membuat pernyataan



Muslimin

ABSTRAK

Muslimin. 2017. *Kemampuan Menulis Kalimat Aktif dan Kalimat Pasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima (dibimbing oleh Drs. Lutfin Ahmad, M.Pd dan Dr. Asdar, S.Pd.,M.Pd).*

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan menulis kalimat aktif dan kalimat pasif siswa SMP negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima.

Penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima yang berjumlah 315 orang. Sampel penelitian berjumlah 38 siswa. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik acak. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik tes menulis kalimat aktif dan kalimat pasif.

Hasil pengelolaan data menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai 80 keatas sebanyak 33 orang (86,85%), sedangkan siswa yang memperoleh nilai 80 kebawah sebanyak 5 orang (13,15%). Dengan demikian, kemampuan menulis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima dinyatakan memadai sesuai dengan kriterial ketuntasan minimal yang telah ditetapkan di sekolah yaitu 85 dan siswa telah mencapai standar tersebut.

Kata Kunci : Kemampuan, menulis, kalimat aktif, kalimat pasif.

KATA PENGANTAR

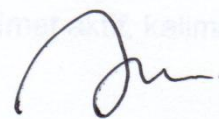
Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghanturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini sehingga selesai, terutama kepada yang saya hormati:

1. Prof. Dr. Ir. H. Muhammad Saleh Pallu, M.Eng. Sebagai Rektor Unirsitas Bosowa Makassar yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana sehingga kami dapat melaksanakan perkuliahan dengan baik sampai selesai.
2. Dr. Mas'ud Muhammadiyah, M.Si. Sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa Makassar yang telah memfasilitasi perkuliahan dan memberikan pelayanan yang maksimal.
3. Dr. Muhammad Bakri, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi dan petunjuk-petunjuk dalam tahap penyelesaian, serta memberikan pelayanan maksimal sesuai dengan kebutuhan peneliti.
4. Drs. Lutfin Ahmad, M.Hum dan Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd. Selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah rela meluangkan waktu dengan penuh membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Para Dosen dan Seluruh Staf Pegawai Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa Makassar yang telah membantu penulis sehingga dapat mencapai tahap akhir.
6. Asrin H. Hamzah S.Pd. Fiz. Selaku Kepala Sekolah dan seluruh guru Sekolah SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima yang telah membantu saya selama proses penelitian.
7. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan dan doanya.

Secara khusus kami sampaikan rasa haru dan terimakasih yang tidak terhingga kepada yang mulia kedua orangtua dan saudara-saudari penulis yang telah memberikan pengertian, dukungan, doa dan pengorbanannya baik dari segi moril, dan materil kepada kami sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan lancar walaupun penuh rintangan namun alhamdulillah sukses. Semoga jerih payah penulis menjadi amal jariah dan bermanfaat bagi kemaslahatan ummat dan karenanya semoga Allah SWT membalas jasa kebaikan dan ketulusan kita semua, *Amin ya Rabbal Alamin.*

Makassar, 18 Maret 2018



Muslimin

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	5
A. Kajian Teori.....	5
1. Pengertian Menulis	5
2. Tujuan Menulis.....	5
3. Pengertian Kalimat.....	6
4. Fungsi Kalimat	7
5. Kalimat Aktif.....	12
6. Kalimat Pasif	15
B. Kerangka Pikir.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	21

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	21
C. Populasi dan Sampel	22
D. Instrumen Penelitian	24
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Hasil Penelitian	28
B. Pembahasan.....	35
BAB V PENUTUP	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	51
RIWAYAT HIDUP	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Siswa Kelas VIII SMP N 1 Langgudu Kabupaten Bima	22
Tabel 3.2	Kondisi Sampel	24
Tabel 3.3	Teknik Pengumpulan Data	25
Tabel 3.4	Kategori Penilaian Tes Kemampuan Menulis Kalimat Aktif dan Kalimat Pasif kelas VIII SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima	27
Tabel 4.1	Skor Kemampuan Menulis Kalimat Aktif dan Kalimat Pasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima	28
Tabel 4.2	Distribusi Skor Kemampuan Menulis Kalimat Aktif dan Kalimat Pasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima	31
Tabel 4.3	Hasil Tes Kemampuan Menulis Kalimat Aktif dan Kalimat Pasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima	32
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Skor Rata-Rata Kemampuan Menulis Kalimat Aktif dan Kalimat pasif siswa VIII SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pikir	20
------------	----------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan menulis merupakan bagian yang memerlukan keterampilan khusus yang sangat kompleks, mulai dari memilih kata sampai pada penyusunan tulisan secara utuh. Keterampilan menulis hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan baik dengan jalan praktik dan latihan (Tariga,1985). Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang diharapkan dimiliki oleh para pelajar mulai tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), bahkan hingga mahasiswa di Perguruan Tinggi (PT), Sugiarto (2014: 41).

Latihan dan praktik merupakan dua hal yang sangat diperlukan dalam upaya mencapai keberhasilan menulis secara maksimal. Hal ini dapat di maklumi karena keterampilan menulis berbeda dengan keterampilan-keterampilan lainnya. Keterampilan menulis memerlukan kecermatan lebih tinggi dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya. Kegiatan menulis ini juga sangat penting karena melalui menulis siswa dapat menuangkan ide-ide, mengemukakan apa yang ada dipikirkannya, yang dirasakan, serta yang diinginkannya. Namun, siswa SMP pada umumnya masih sangat membutuhkan pembinaan dalam menulis, karena masih banyak yang ditemukan diantara mereka yang menulis hanya sekedar menulis tanpa mengetahui jenis kalimat apa yang ditulis.

Salah satu bentuk pembelajaran menulis yang diajarkan pada siswa SMP adalah menulis kalimat aktif dan kalimat pasif. Namun dalam

penulisannya masih sering ditemukan kesalahan. Beberapa data sementara yang berhasil ditemukan pada saat melakukan prapenelitian siswa masih sering kacau dalam membuat kalimat aktif dan kalimat pasif, apalagi dalam analisis fungsi kalimat. Siswa masih sering kebingungan menentukan pola fungsi yang terjadi pada kalimat aktif dan kalimat pasif serta perubahannya.

Berdasarkan realita tersebut, sudah sepantasnya pembelajaran menulis di sekolah perlu ditingkatkan lagi, khususnya kalimat aktif dan kalimat pasif lebih baik lagi. Hal ini penting dilakukan untuk mengembangkan kemampuan diri siswa dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan berbekal pengetahuan memahami tata cara menulis dengan baik dan benar serta sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia, siswa akan lebih mudah untuk menulis kalimat aktif dan kalimat pasif dengan baik.

Dalam kegiatan pembelajaran menulis kalimat aktif dan kalimat pasif, siswa tidak hanya diarahkan untuk memahami teori. Siswa diharapkan mampu mempraktikkannya dengan memperhatikan awalan yang digunakan dalam menulis kalimat aktif yaitu awalan me- dan ber-, dan kalimat pasif yaitu memakai awalan ter-, dan memakai konfiks ke- an.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memilih judul “ Kemampuan Menulis Kalimat Aktif dan Kalimat Pasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima”. Peneliti memilih judul tersebut dengan alasan karena siswa masih sangat kacau dalam menulis kalimat aktif dan

kalimat pasif, serta kalimat aktif dan kalimat pasif merupakan salah satu variasi kalimat yang paling produktif digunakan orang dalam tindak berbahasa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah “Bagaimana kemampuan menulis kalimat aktif dan kalimat pasif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan menulis kalimat aktif dan kalimat pasif pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan pengetahuan pada proses pembelajaran menulis, khususnya menulis kalimat aktif dan pasif.
- b. Memberikan sumbangan terhadap sekolah, sebagai salah satu aspek dalam peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima.

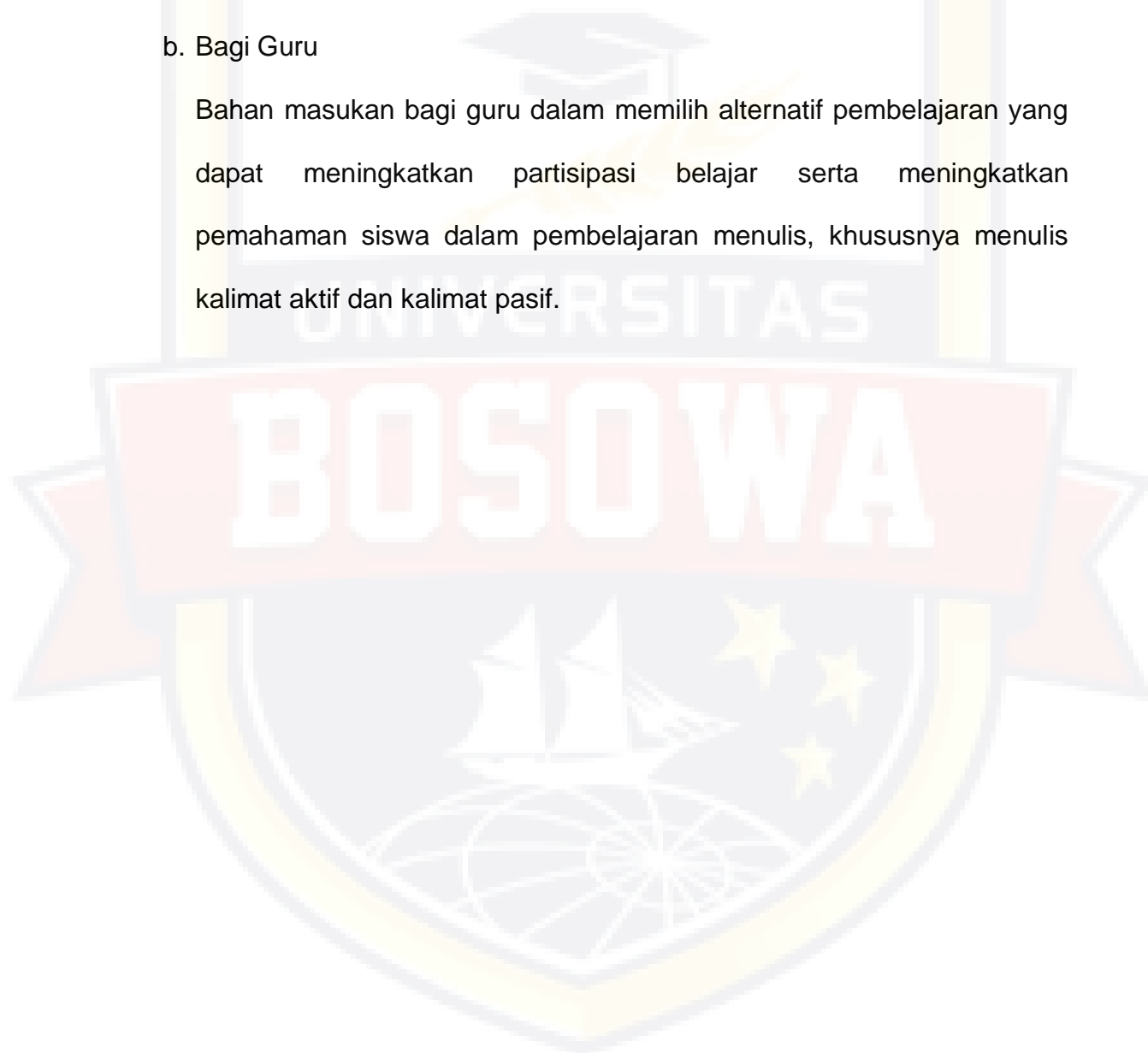
2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa lebih mudah dalam mempelajari kalimat aktif dan kalimat pasif yang disampaikan oleh guru bahasa Indonesia.

b. Bagi Guru

Bahan masukan bagi guru dalam memilih alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi belajar serta meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis kalimat aktif dan kalimat pasif.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Pengertian Menulis

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2005), menulis adalah (1) membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan pena (pensil, kapur). (2) Menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan. Menulis adalah sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan. Misalnya meyakinkan, memberi tahu, dan menghibur. Hasil dari proses kreatif ini di sebut dengan istilah tulisan atau karangan.

Menulis adalah menyampaikan pesan penulis kepada pembaca, sehingga pembaca memahami maksud yang dituangkan atau maksud yang disampaikan melalui tulisan penulis, (Kusumaningsih, dkk, 2013: 67). Jadi menulis adalah sesuatu kegiatan menuangkan ide/gagasan atau pikiran melalui tulisan.

2. Tujuan Menulis

Hugo Harting (dalam Tarigan, 1986: 24-25) merumuskan tujuan menulis adalah: (1) Tujuan penugasan, sebenarnya tidak memiliki tujuan karena orang yang menulis melakukannya karena tugas yang diberikan kepadanya. (2) Tujuan altruistic, penulis bertujuan untuk menyenangkan pembaca, menghindarkan kedudukan pembaca, ingin menolong pembaca memahami, menghargai perasaan dan penalarannya, ingin membuat

hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan kayanya itu. (3) Tujuan persuasiv, bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan. (4) Tujuan informasional, penulis bertujuan memberi informasi atau keterangan kepada pembaca. (5) Tujuan pernyataan diri, penulis bertujuan memperkenalkan atau menyatakan dirinya kepada pembaca. (6) Tujuan kreatif, penulis bertujuan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik, nilai-nilai kesenian. (7) Tujuan pemecahan masalah, penulis bertujuan memecahkan masalah yang dihadapi.

3. Pengertian Kalimat

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonsia* (2005), kalimat adalah satua bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final dengan cara aktual ataupun potensial terdiri atas klausa. Kalimat merupakan satuan dasar wacana. Artinya, wacana hanya akan terbentuk jika ada dua kalimat atau lebih yang berurutan dan berdasarkan kaidah kewacanaan. Kalimat adalah satuan gramatikal yang dibatasi oleh adanya jeda panjang yang disertai nada naik ataupun turun, Putrayasa (2014:40).

Kalimat adalah satuan bahasa yang sudah memiliki pola dan pengertian yang lengkap, Asdam (2013:70). Dalam wujud lisan, kalimat diucapkan dengan suara naik turun dan keras lembut, di sela jeda, dan diakhiri dengan intonasi akhir yang diikuti oleh kesenyapan yang mencegah terjadinya perpaduan ataupun asimilasi bunyi ataupun proses

fonologi lainnya. Dalam wujud tulisan, kalimat dimulai dengan huruf kapital dan akhiri dengan tanda titik, atau tanda seru (Kridalaksana, 2002).

Kalimat adalah satuan sintaksis yang disusun dari konstituen dasar, yang berupa klausa, dilengkapi dengan konjungsi bila diperlukan, serta disertai dengan intonasi final. Yang menjadi dasar kalimat adalah konstituen dasar intonasi final, sebab konjungsi hanya ada kalau diperlukan. Konstituen dasar itu biasanya berupa klausa (Chear, 2007: 240).

Menurut *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia* (2008), kalimat adalah menunjukkan bahwa bagian ujaran itu sudah lengkap. Senada dengan itu, kalimat adalah satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai intonasi final (kalimat lisan), dan secara aktual ataupun potensial berdiri sendiri atas klausa., (Arifin dan Junaiyah 2009: 54).

Dari berbagai definisi kalimat di atas, dapat disimpulkan bahwa kalimat adalah satuan bahasa yang memiliki pengertian yang lengkap.

4. Fungsi Kalimat

Fungsi disini diberi pengertian hubungan saling kebergantungan unsur-unsur dari suatu perangkat sedemikian rupa sehingga perangkat itu merupakan keutuhan dari bentuk sebuah struktur, Kridalaksana (2002). Fungsi itu berupa sintaksis, artinya berkaitan dengan urutan kata atau frase dalam kalimat. Fungsi sintaksis utama dalam bahasa adalah subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan. Unsur-

unsur tersebut terdapat dalam sebuah kalimat. Terkadang sebuah kalimat terdiri atas subjek dan predikat (S-P), subjek, predikat, objek (S-P-O), subjek, predikat, keterangan (S-P-K), subjek, predikat, pelengkap (S-P-Pel), subjek, predikat, objek, keterangan (S-P-O-K), dan subjek, predikat, pelengkap, keterangan (S-P-Pel-K). Berikut penjelasan unsur-unsur kalimat tersebut.

a. Fungsi Subjek

Subjek adalah bagian dari kalimat yang menjabat sebagai pokok pembicaraan. Disebut juga pokok kalimat.

Ciri-ciri subjek.

- 1) Dapat bertanya dengan kata tanya *apa* atau *siapa* di hadapan predikat. Contoh: Apa kegemaran Dila? (jawabanya) *membaca*. (Subjeknya: membaca).
- 2) Disertai kata petunjuk *itu*.
Contoh: *Wanita itu* berhati mulai.
- 3) Didahului kata *bahwa*
Contoh: *Bahwa wanita itu* berhati mulia.
- 4) Tidak di dahului kata depan.
Contoh: *Mahasiswa yang sudah membayar SPP* dapat mengambil kartu aktif mahasiswa di bagian pendaftaran. (benar).
- 5) Ditandai dengan keterangan *yang*.
Contoh: Bakso *yang* saya makan enak sekali.

b. Fungsi Predikat

Predikat (P) adalah bagian kalimat yang menandai apa yang dinyatakan oleh penulis tentang subjek. Predikat biasanya berkategori verbal (V), frase verbal (FV), adjektiva (Adj), frasa adjektiva (FAdj), frasa numeral (Fnum), frasa preposisional (FPrep), dan frasa nominal (FN).

Ciri-ciri predikat

- 1) Dapat diketahui dengan mengajukan pertanyaan *apa* dan *bagaimana* subjek.

Contoh:

- a) Pekerjaan itu *tidak kusukai*.

(bagaimana pekerjaan itu? Jawabanya *tidak kusukai*, maka *tidak kusukai* adalah predikat).

- 2) Dapat diingkarkan dengan *tidak* atau *bukan*, *Tidak* diikuti bentuk verbal atau adjektiva, sedangkan *bukan* diikuti nomina.
- 3) Jika subjek kalimat panjang sehingga batas antara subjek dan predikat tidak jelas, predikat tersebut dapat didahului *adalah*, *ialah* atau *merupakan*.
- 4) Dapat didahului *akan*, *sudah*, *sedang*, *selalu*, atau *hampir*.
- 5) Dapat didahului *sebaiknya*, atau *seharusnya*.

c. Fungsi Objek

Objek adalah bagian kalimat yang melengkapi verba sebagai hasil perbuatan yang dikenai perbuatan yang menerima atau yang

diuntungkan oleh perbuatan. Objek terletak setelah predikat berverbal aktif transitif (dengan *-kan, i, menN*).

Contoh:

- 1) Rahmat sudah memasukkan buku barunya kedalam tas itu
- 2) Ayah membaca koran di atas teras

Ciri-ciri objek

- 1) Berkategori nomina (N) atau frasa nominal (FN)
- 2) Dapat menjadi subjek dalam kalimat pasif
- 3) Tidak didahului kata depan

d. Fungsi pelengkap

Pelengkap memiliki kemiripan dengan objek, baik objek maupun pelengkap sering berwujud nomina, dan keduanya juga sering menduduki tempat yang sama, yaitu dibelakang verba. Perhatikan dua kalimat berikut!

- 1) Naldo mendagangkan barang-barang elektronik di pasar
- 2) Naldo berdagang barang-barang elektronik di pasar

Pada kedua contoh di atas tampak bahwa *barang-barang elektronik* adalah frasa nominal dan berdiri di belakang verba *mendagangkan* dan *berdagang*. Akan tetapi, pada kalimat (1) frasa nominal itu dinamakan objek, sedangkan pada kalimat (2) disebut pelengkap.

Ciri-ciri pelengkap.

- 1) Berwujud frasa nominal, frasa verbal, frasa adjectival, frasa preposional, atau klausa.

2) Berada langsung di belakang predikat jika tidak ada objek dan di belakang objek jika unsur ini hadir.

3) Tak dapat menjadi subjek akibat pemasifan kalimat.

4) Tidak dapat di ganti dengan *-nya* kecuali dalam kombinasi preposisi selain *di*, *ke*, dan *akan*.

e. Fungsi keterangan

Keterangan merupakan fungsi sintaksis yang paling beragam dan yang paling mudah berpindah letaknya. Keterangan dapat berada di akhir, di awal, dan bahkan di tengah kalimat. Pada umumnya, kehadiran keterangan dalam kalimat bersifat manasuka. Konstituen keterangan biasanya berupa frasa nomianal, frasa preposional, atau frasa adverbial.

Perhatikan contoh berikut!

- 1) Rudy memotong rumput.
- 2) Rudy memotong rumput di halaman.
- 3) Rudy memotong rumput dengan gunting.
- 4) Rudy memotong rumput kemarin.

Unsur *di halaman*, *dengan gunting*, dan *kemarin* pada contoh di atas merupakan keterangan yang sifatnya manasuka. Makna keterangan ditentukan oleh perpaduan makan unsur-unsurnya. Dengan demikian, keterangan *di halaman* pada contoh nomor dua mengandung makna tempat, dengan *gunting* pada contoh nomor tiga mengandung makna alat, dan *kemarin* pada contoh nomor empat mengandung makna waktu.

Ciri-ciri keterangan.

- 1) Dapat berpindah posisi di awal, tengah, atau akhir kalimat.
- 2) Dapat berupa keterangan tambahan, keterangan pewatas, atau keterangan posisi

5. Kalimat Aktif

Kalimat aktif adalah kalimat yang subjeknya melakukan pekerjaan.

Perhatikan contoh kalimat berikut.

- 1) Banyak partai politik *melanggar* tata tertib kampanye.
- 2) Mira *memperdalam* ilmu akuntansinya di Universitas Bosowa Makassar.
- 3) Pramuniaga itu *melayani* pembelinya dengan ramah.
- 4) Penduduk desa itu *melebarkan* jalan yang ada di desanya.
- 5) Pemuda itu *mempermainkan* anak kecil.
- 6) Pesawat Lion Air *mendarat* di Bandara Hasanuddin pukul 15:00 WITA.
- 7) Mereka *berlomba* untuk meraih juara 1.
- 8) Rumput teki *bermunculan* di musim hujan.
- 9) Gadis itu *rindu* pada orang tuanya.
- 10) Prajurit itu *waspada* terhadap lawannya.

a. Ciri struktur

Kalau dicermati kesepuluh predikat kalimat pada contoh diatas, ditemukan dua jenis predikat, yakni yang kata kerjanya transitif (kalimat

nomor 1-5) dan kalimat predikatnya verba intrasitif (kalimat nomor 6-10). Dengan demikian, dapat diidentifikasi verba transitif dan verba intrasitif.

1) Verba Transitif

verba teransitif yang terdapat pada kalimat nomor 1-5 dapat diuraikan sebagai berikut.

- a) *Melanggar* terdiri atas : me + langgar
- b) *Memperdalam* terdiri atas : me + perdalam
- c) *Melayani* terdiri atas : me + layani
- d) *Melebarkan* terdiri atas : me + lebarkan
- e) *Mempermainkan* terdiri atas : me + permainkan

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan berapa hal sebagai berikut.

- (1) Deretan kata: langgar, perdalam, layani, lebarkan, dan permainkan disebut pokok kata kerja. Pokok kata kerja inilah yang digunakan dalam kalimat perintah.
- (2) Disamping pokok kata kerja yang berbentuk kata dasar (langgar), terdapat juga pokok kata kerja yang dibentuk dengan imbuhan-imbuhan, per- (perdalam).-I (layani). –kan (lebarkan), dan per-kan (permainkan).
- (3) Prefiks (awalan) me- dan mem- disebut awalan fungsi karena karena awalan fungsi ini menyebabkan pokok kata kerja fungsi aktif.

(4) Afiks (imbuhan) per-, -l, -kan, per-l, dan per-kan disebut imbuhan pembentuk verba transitif karena kata-kata dari kelas kata apapun akan menjadi verba transitif jika digabungkan imbuhan-imbuhan tersebut.

Dengan memperhatikan simpulan di atas, dapat ditentukan ciri struktur kalimat aktif transitif sebagai berikut : semua kata jadian yang mendapat afiks (imbuhan) per-, -l, -kan, per-l, per-kan, dan awalan fungsi meN- (me-, mem-) adalah kalimat aktif transitif.

2) Verba Intransitif

Verba Intransitif yang terdapat pada kalimat nomor 6-10 dapat diuraikan sebagai berikut.

- a) *Mendarat* terdiri atas : men + darat
- b) *Berlomba* terdiri atas : ber + lomba
- c) *Bermunculan* terdiri atas : ber-an + muncul
- d) Rindu : kata dasar
- e) Waspada : kata dasar

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan berapa hal sebagai berikut,

- (1) Deretan kata: mendarat, berlomba, bermunculan, rindu, dan waspada disebut pokok kata kerja, karena dengan kata-kata tersebut biasa dibuat kalimat perintah.
- (2) Di samping pokok kata kerja yang berbentuk kata dasar (rindu, waspada), terdapat juga pokok kata kerja yang dibentuk

dengan imbuhan-imbuhan, seperti: meN (mendarat), ber- (berlomba), dan ber-an (bermunculan).

(3) Prefiks (awalan) me-, ber-, ber-an, disebut imbuhan berbentuk verba intransitive dan sekaligus juga disebut juga imbuhan fungsi karena imbuhan-imbuhan tersebut menyebabkan pokok kata kerja fungsi aktif.

Dengan memperhatikan simpulan diatas, dapat ditentukan ciri struktur kalimat aktif intransitive sebagai berikut: semua katajadian yang mendapat afiks (imbuhan) me-, ber-, dan ber-an adalah kalimat aktif intransitif

b. Ciri Makna

Berdasarkan maknanya, kalimat aktif adalah kalimat yang subjeknya dalam keadaan aktif melakukan pekerjaan yang tersebut pada predikat, dengan ketentuan tambahan: (a) pada kalimat aktif transitif prediaknya memerlukan objek penderita, dan (b) pada kalimat intransitif prediaknya tidak memerlukan objek penderita.

6. Kalimat Pasif

Kalimat pasif adalah kalimat subjeknya dikenai pekerjaan, Putrayasa (2012:11). Perhatikan contoh berikut, (1) Tata tertib sekolah iyu dilanggar oleh banyak siswa, (2) Galian itu kita perdalam, (3) Silahkan kaulayani pembeli itu, (4) Pemain sinetron itu mereka lempari, (5) Anak kecil dipermainkan oleh pemuda itu, (6) Gelas di atas meja itu tersenggol, (7) Juara dunia itu tak terkalahkan, (8) Usulan mahasiswa itu terpenuhi

oleh dosennya, (9) Rumahnya kemasukan pencuri, (10) Kami kehujanan tadi pagi.

a. Ciri struktur

Kalau dicermati prediakt diatas, terutama kalamt nomor 1-5 ditemukan predikat yang kerjanya transitif. Predikat-predikat tersebut dapat dianalisis sebagai berikut.

- 1) *Dilanggar* terdiri atas : di-/dia- + langgar
- 2) *Kita perdalam* terdiri atas : kita + perdalam
- 3) *Kaulayani* terdiri atas : kau + layani
- 4) *Mereka lempari* terdiri atas : mereka + lempari
- 5) *Dipermainkan* terdiri atas : di + permainkan

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Ciri struktur verbal pasif transitif adalah bentuk majemuk yang komponen-komponennya terdiri atas kata ganti persona dan pokok verbal transitif.
- 2) Karena verbal merupakan kata majemuk, maka tidak boleh disisipkan kata apapun diantara kata ganti persona (sebagai komponen pertama) dan pokok verba transitif (sebagai komponen kedua)

Misalnya:- Kita akan perdalam galian itu. (salah)

- Akan kita perdalam galian itu. (betul)
- Mereka sudah lempari permainan sinetron itu. (salah)

- Sudah mereka lempari pemain sinetron itu. (betul)

3) Verba pasif transitif juga diberi nama:

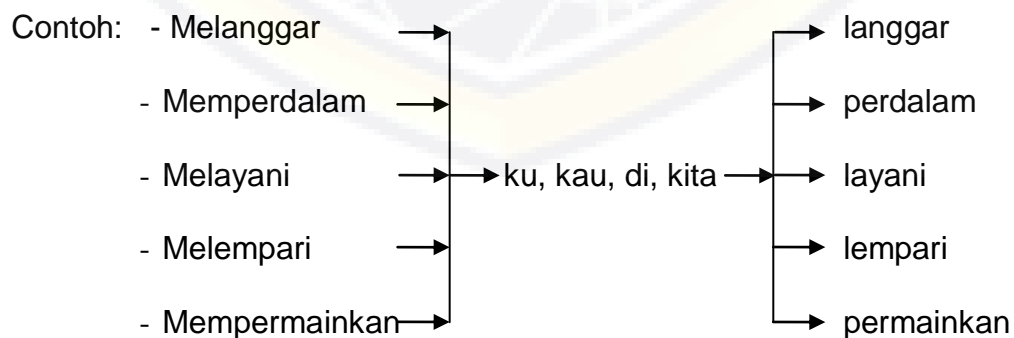
a) Kata kerja bentuk personal sering disingkat kata persona, karena kata kerja tersebut diikat oleh persona tersebut,

Misalnya:

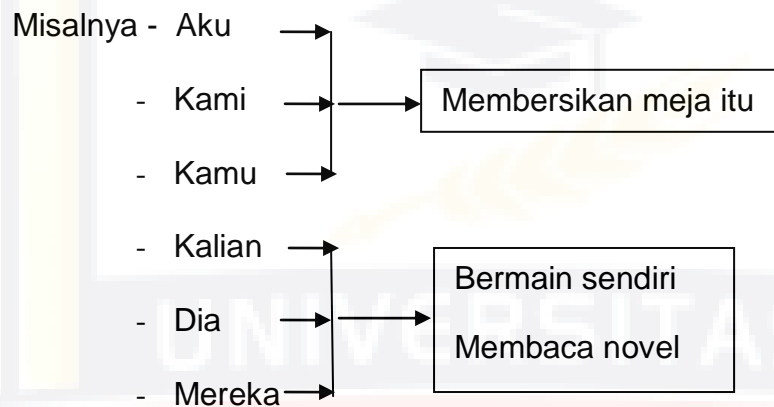
- (1) Kulempar : objek pelakunya persona I tunggal
- (2) Kita/kami lempar : objek pelakunya persona I jamak
- (3) Kaulempar : objek pelakunya persona II tunggal
- (4) Kamu/kalian kalian lempar : objek pelakunya persona II jamak
- (5) Dia/dia lempar : objek pelakunya persona III Tunggal
- (6) Mereka lempar : Objek pelakunya persona III jamak

b) Kata kerja bentuk di-, karena diantaranya awalan personal, maka awalan personal di- yang paling banyak digunakan. Istilah bentuk di- sering dipertentangkan dengan bentuk me- untuk verba aktif.

Dengan ditemukannya verba aktif transitif dan verba pasif transitif, maka ciri verba transitif dapat dirumuskan: semua pokok kata kerja yang mempunyai bentuk me- dan bentuk di- adalah kata kerja transitif.



Berdasarkan dengan bentuk persona atau bentuk di- maka bentuk meN- tidak terikat oleh sesuatu persona. Artinya, sebuah kata kerja aktif (baik yang berawalan meN- atau ber-) bisa digunakan oleh subjek manapun.



Disamping verba pasif yang diikat oleh persona tertentu, masih terdapat verba pasif yang tidak dilihat oleh persona. Kalau predikat-predikat kalimat pada contoh 6-10 di atas dianalisis akan ditemukan.

- (1) *Tersenggol* terdiri atas : ter + senggol →
 - (2) *Terkalahkan* terdiri atas : ter + kalahkan →
 - (3) *Terpenuhi* terdiri atas : ter + penuhi →
 - (4) *Kemasukan* terdiri atas : ke-an+ masuk →
 - (5) *Kehujan* terdiri atas : ke-an + hujan →
- pokok kata kerja
- kata dasar

Dengan memperhatikan simpulan di atas, dapat ditentukan ciri struktur kalimat pasif sebagai berikut. (1) Kata pasif bentuk persona merupakan kebalikan meN-. (2) Kata kerja pasif bentuk ter- dan ke-anbukan kebalikan bentuk meN-.

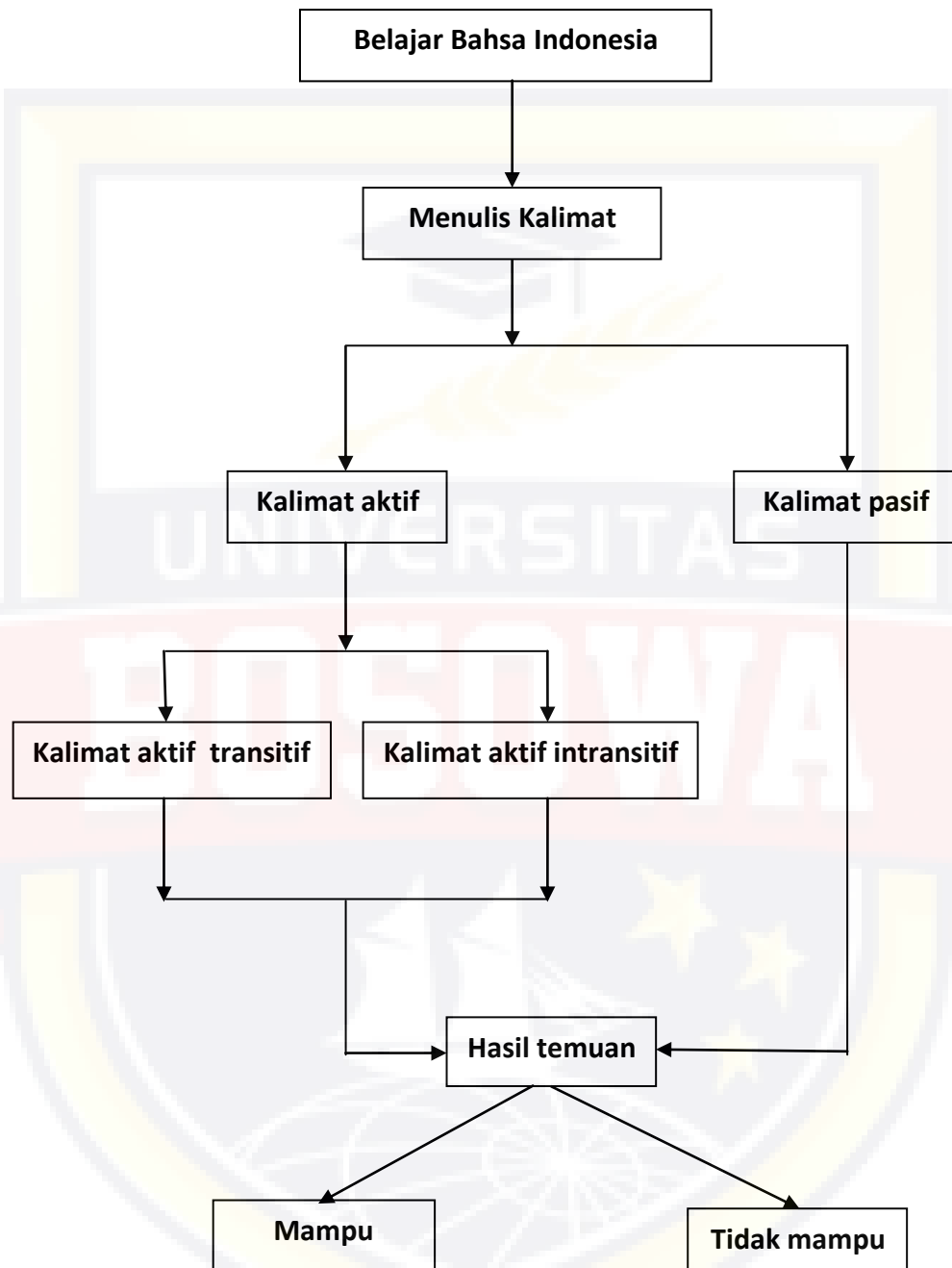
b. Ciri Makna

Berdasarkan maknanya, kalimat pasif adalah kalimat yang subjeknya dalam keadaan tidak mengerjakan apa-apa, atau dalam keadaan pasif, bahkan menjadi penderita dari apa-apa yang dikerjakan oleh objek pelaku. Oleh karena itu, objek kalimat pasif juga disebut subjek penderita.

B. Kerangka Pikir

Salah satu pembelajaran bahasa Indonesia yang harus diterapkan atau diajarkan di sekolah adalah bagaimana penggunaan kalimat sebenarnya dalam kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal inilah yang harus diterapkan di sekolah sejak dini, sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam penggunaan kalimat. Jadi, dalam penelitian ini, akan dikaji sejauh mana kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima menulis kalimat aktif dan kalimat pasif. Dalam kalimat aktif terdapat kalimat aktif transitif dan kalimat aktif intransitive. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada bagan kerangka pikir berikut ini:

Bagan Kerangka pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Deskriptif adalah pemaparan atau pelukisan tentang sesuatu yang sesuai dengan fakta. Secara harafiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam arti ini penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif. Penelitian deskriptif ini dilakukan untuk memperoleh teori dan informasi lain yang relevan yang dapat mendukung pembahasan masalah penulisan ini.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima. Objek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Sugiyono (2015:61) mengemukakan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini

menggunakan satu variabel atau disebut juga penelitian bervariasi tunggal. Variabel yang dimaksud adalah kemampuan menulis kalimat aktif dan kalimat pasif.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah kecakapan atau keterampilan siswa menulis kalimat aktif dan kalimat pasif yang sesuai dengan kaidah tata bahasa baku.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2015:117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek, subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima yang berjumlah sembilan kelas yakni 315 orang. Untuk lebih jelasnya, keadaan populasi dapat dilihat pada tabel berikut

Table 3.1

Jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima

KELAS	JUMLAH		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VIII-1	15	20	35
VIII-2	16	19	35
VIII-3	14	21	35

VIII-4	18	17	35
VIII-5	17	18	35
VIII-6	14	21	35
VIII-7	16	19	35
VIII-8	15	20	35
VIII-9	17	18	35
Jumlah	142	173	315

Sumber. Tata usaha SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima ajaran 2014/2016.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010:134), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan sampel adalah bagian populasi yang harus diteliti dan mewakili karakteristik populasi. Apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100, sampel dapat diambil antara 10-15% atau lebih. Berdasarkan penelitian tersebut, jumlah sampel yang ditarik dari populasi sebanyak 38 orang atau 15% dari besarnya populasi.

Penentuan sampel dilakukan dengan teknik acak atau random sampling. Rasio penarikan sampel sebesar 38 orang dari Sembilan kelas kira antara 3-5 orang yang diambil setiap kelas. Rincian tentang penarikan sampel dari jumlah populasi dapat dilihat pada table 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2
Kondisi Sampel

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII-1	2	3	5
2	VIII-2	2	2	4
3	VIII-3	3	2	5
4	VIII-4	2	2	4
5	VIII-5	2	2	4
6	VIII-6	2	2	4
7	VIII-7	2	2	4
8	VIII-8	2	2	4
9	VIII-9	2	2	4
Jumlah				38

D. Instrumen Penelitian

Intumen penelitian adalah salah satu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudan dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cerma, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006: 160).

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhka, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik tes di gunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menulis kalimat aktif dan kalimat pasif. Adapun tes yang digunakan yaitu berupa tes tertulis.

Menurut Sudijono (2011: 67), tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas. Adapun teknik tesnya disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Bentuk soal yang diujikan adalah bentuk soal esai yang berupa pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur kemampuan menulis kalimat aktif dan kalimat pasif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima. Tes berfungsi untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis, khususnya menulis kalimat aktif dan kalimat pasif.

Tabel 3.3
Teknik Pengumpulan Data

No	Soal	Skor
1	Tuliskan 1 contoh kalimat aktif!	10
2	Tuliskan 1 contoh kalimat pasif!	10
3	Tuliskan masing-masing 1 contoh kalimat aktif transitif dan kalimat aktif intransitif	20
4	Ubahlah kalimat aktif di bawah ini menjadi kalimat pasif a. Adik suka membaca buku b. Dayat makan nasi goreng c. Kakak memasak sayur di dapur d. Ayah memperbaiki motor	30

	e. Ani menggoreng ikan di dapur	
5	Ubahlah kalimat pasif di bawah ini menjadi kalimat aktif a. Kue di potong anak itu b. Cerpen ditulis Tina c. Usulan Ali terpenuhi oleh bapaknya d. Bunga melati disiram Kasman e. Pencuri ditangkap polisi	30
	Jumlah	100

F. Teknik Analisis Data

Mengetahui kemampuan smenulis kalimat aktif dan kalimat pasif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 anggudu Kabupaten Bima, dalam penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif. Data yang diperoleh dianalisis atau diolah kemudian diberi skor berdasarkan kriterial yang dinilai. Skor diperoleh dengan rumus berikut, jawaban siswa, skor ,maksimal dan presentase.

1. Membuat daftar skor nilai. Setelah melaksanakan tes terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima, peneliti memeriksa pekerjaan siswa lalu melakukan penskoran.
2. Menentukan nilai baku setiap sampel dengan menggunakan rumus :
Rumus persentase (Sudjana, 1986 : 438).

$$S = \frac{s}{SM} \times 100$$

S= Skor

s= Skor yang diperoleh siswa

SM= Skor maksimal

Tabel 3.4

Kategori Penilaian Tes Kemampuan Menulis Kalimat Aktif dan Kalimat Pasif kelas VIII SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima

NO	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan	Keterangan
1	91-100	Sangat Baik	Mampu
2	80-90	Baik	
3	66-79	Kurang	Tidak Mampu
4	0-65	Sangat Kurang	

Sumber: SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini dideskripsikan tentang kemampuan menulis kalimat aktif dan kalimat pasif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima. Hasil penelitian dianalisis sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan. Hasil yang dimaksud adalah hasil statistik. Hasil statistik di sini adalah hasil yang dinyatakan dalam bentuk angka untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis kalimat aktif dan kalimat pasif. Untuk menentukan kemampuan siswa tersebut terlebih dahulu disajikan perolehan skor dan nilai berdasarkan tes kemampuan siswa dalam menulis kalimat aktif dan kalimat pasif. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1

Skor Kemampuan Menulis Kalimat Aktif dan Kalimat Pasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Nurizqa Aulia Ramadani	10	10	20	20	30	90
2	Bambang Supriadin	10	10	10	30	30	90
3	M. Raufurrahman	10	10	10	30	30	90
4	Syamsurijal	10	10	20	30	30	100

5	Fuad Naufal	10	10	10	30	30	90
6	Nurfatanah	5	10	20	20	30	85
7	Teguh Pramasastra	10	0	10	30	30	80
8	Ice Wahyuningsih	10	10	10	30	30	90
9	Nurul Qamariah	10	10	20	30	30	100
10	Aiyuddin Akbar	0	10	0	30	30	80
11	Kamson	10	10	20	30	25	95
12	Nurhaedah	10	10	20	30	25	100
13	Wahyu Ramadoan	0	10	0	20	30	65
14	Nurwadiyah	10	10	20	25	30	95
15	M. Rizki Pratama	10	10	20	25	25	90
16	Rizki Munandar	10	10	20	30	25	95
17	Aminrais	10	10	20	25	30	95
18	Syaibayadul Iman	10	10	20	25	30	95
19	Fahruzin Zulqifli	10	10	20	0	25	75
20	M. Yudastiran	10	5	20	25	30	90
21	Rahmad Tauhid	10	0	20	20	20	70
22	Khairunisa	10	10	20	30	25	95
23	Mufti Akbar	10	10	20	30	25	95
24	Rahmatul Asrin	10	10	20	30	25	95
25	Junaidin	10	10	20	10	30	80
26	Miftahul Ahyar	10	10	10	20	30	80

27	Sahru Ramadoan	10	0	20	25	30	85
28	Umdatul Ahdiyah	10	10	20	30	25	95
29	EgiBahtiar Akbar	10	0	20	15	30	80
30	Fathurahman	10	10	20	10	30	80
31	Marjuki	10	0	20	25	25	80
32	Muhamad Fahrurajikin	10	10	20	30	25	95
33	Adrian Sofiyon	10	10	20	0	25	65
34	Raudatul Jannah	10	10	10	15	30	75
35	Wahyu Nazi	10	0	20	25	30	85
36	Agusetiawan	10	0	20	25	30	85
37	Rostinah	10	10	20	15	30	85
38	Nurafiah	10	10	20	20	30	90

Hasil penelitian dari tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat kemampuan menulis kalimat aktif dan kalimat pasif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima sudah ada yang mampu mencapai skor 100 sebagai skor maksimal. Skor tertinggi yaitu 100 diperoleh 3 siswa yang bernama Syamsurijal, Nurul Qamariah, dan Nurhaedah. Adapun skor terendah yaitu 65 diperoleh 2 siswa yang bernama Wahyu Ramadoan dan Adrian Sofiyon.

Berdasarkan hal tersebut, gambaran yang jelas dan tersusun rapi mulai dari skor tertinggi menurun ke skor terendah yang diperoleh siswa beserta frekuensinya dapat dilihat pada tabel 4.2. Selain itu, pada tabel

4.2 berikut ini dipaparkan data secara umum tentang distribusi frekuensi dan presentase skor kemampuan menulis kalimat aktif dan kalimat pasif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima. Data berikut ini menggunakan data frekuensi tunggal mulai dari yang terbesar terkecil.

Tabel 4.2

Distribusi Skor Kemampuan Menulis Klaimat Aktif dan Kalimat Pasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima

No	Skor	Frekuensi	Presentase (%)
1	100	3	7,9%
2	95	10	26,32%
3	90	8	21,05%
4	85	5	13,16%
5	80	7	18,42%
6	75	2	5,26%
7	70	1	2,63%
8	65	2	5,26%
Jumlah		38	100%

Berdasarkan tabel distribusi di atas, skor terbanyak terletak pada skor 95 sebanyak 10 orang (26,32 %). Skor terendah terletak pada skor 65 sebanyak 2 orang (5,26%). Skor tertinggi terletak pada skor 100 dengan jumlah siswa 3 orang (7,9%). Setelah mengetahui distribusi kemampuan menulis kalimat aktif dan kalimat pasif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima dapat diketahui nilai keseluruhan

pada penelitian ini berdasarkan hasil persentase data tersebut. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3

Hasil Tes Kemampuan Menulis Kalimat Aktif dan Kalimat Pasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima

NO	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase(%)
1	Sangat baik	91 – 100	13	34,22%
2	Baik	80 – 90	20	52,63%
3	Kurang	66 – 79	3	7,89%
4	Sangat kurang	0 – 65	2	5,26%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari keseluruhan sampel yang diteliti, terdapat 33 siswa (86,85%) dikategorikan sangat baik dan baik, sedangkan 5 siswa (13,15%) dikategorikan kurang dan sangat kurang. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dikatakan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima mampu menulis aktif dan kalimat pasif.

Untuk mengetahui skor rata-rata siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima dalam kemampuan menulis kalimat aktif dan kalimat pasif dapat dibahas pada tabel 4.4 dengan menggunakan data statistik tunggal dan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\sum = \frac{x}{n}$$

Keterangan :

x = jumlah seluruh data

n = banyaknya data atau sampel

(Anas Sudijono, 2011:80)

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Skor Rata-Rata Kemampuan Menulis Kalimat Aktif dan Kalimat pasif siswa VIII SMP Negeri 1Langgudu Kabupaten Bima

NO	Skor	Frekuensi	$\sum = \frac{x}{n}$
1	100	3	300
2	95	10	950
3	90	8	720
4	85	5	425
5	80	7	560
6	75	2	150
7	70	1	70
8	65	2	130
Jumlah		38	3305
Nilai		3305:38	86,97

Tabel 4.4 menjelaskan jumlah skor rata-rata kemampuan menulis kalimat aktif dan kalimat pasif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima. Berdasarkan tabel 4.4 tersebut dapat diketahui jumlah skor rata-rata kemampuan menulis kalimat aktif dan kalimat pasif siswa

kelas VIII SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima. Frekuensi (banyaknya nilai yang muncul), kemudian dijumlahkan dan hasil dari penjumlahan tersebut dibagi dengan banyaknya sampel (N) yaitu 38 siswa.

Hasil penelitian merupakan hasil rangkuman analisis data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima. Setelah data yang diolah dan dianalisis berdasarkan gambaran berdasarkan frekuensi dan persentase nilai siswa, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai 80 keatas sebanyak 33 orang (86,85%) dan memperoleh nilai 80 ke bawah sebanyak 5 orang (13,15%).

Pengolahan data tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima mampu menulis kalimat aktif dan kalimat pasif dengan hasil 86,85% yang mendapat nilai 80 ke atas. Dengan demikian, hasil keseluruhan pengolahan data tersebut telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan.

Hasil tes yang telah dilakukan dengan fokus penelitian pada kemampuan menulis kalimat aktif dan kalimat pasif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima, dapat dilihat dilembar kerja siswa pada lampiran.

B. Pembahasan

Pada bagian ini diuraikan hasil temuan yang diperoleh dalam hasil penelitian berdasarkan hasil analisis data diperoleh keterangan, bahwa belum seluruhnya siswa mampu menulis kalimat aktif dan kalimat pasif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima.

Data menunjukkan bahwa dari jumlah 38 siswa, hanya 13 orang yang memperoleh skor 91-100 dengan kategori sangat baik, 20 orang dengan skor 80-90 yang berkategori baik, skor 66-79 berjumlah 3 orang dengan kategori kurang dan, 2 orang juga memperoleh skor 0-65 yang berkategori sangat kurang. Jadi, hasil analisis penelitian ini dapat dilihat bahwa kemampuan menulis kalimat aktif dan pasif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima pada umumnya sudah memadai. Hal ini terjadi karena perolehan nilai 80 ke atas telah mencapai standar kriterial yang telah ditentukan, yaitu sampel dikatakan mampu apabila 80% mendapatkan nilai 80 ke atas. Hasil ini berdasarkan kenyataan bahwa dari 38 siswa yang diberikan tes esai yang berjumlah 5 nomor. Siswa yang memperoleh nilai 80 ke atas sebanyak 33 orang (86,85%) dan siswa yang memperoleh nilai 80 ke bawah sebanyak 5 orang (13,15%). Hal ini menandakan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima sudah mampu menulis kalimat aktif dan kalimat pasif. Karena dari hasil tes yang diberikan.

Berdasarkan tes yang diberikan pada siswa, tampak siswa dapat memahami materi yang diberikan oleh guru bahasa Indonesia karena dari

hasil tes yang diberikan tersebut siswa telah memperlihatkan kemampuan serta pemahamannya sehingga mampu memperoleh skor maksimal yaitu nilai 100.

1. Kalimat Aktif

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (tahun 2005) kalimat aktif adalah kalimat yang subjeknya melakukan pekerjaan / perbuatan dalam predikat verbalnya. Menurut Suparman dalam Putrayasa (2008: 91), kalimat aktif ini sering juga disebut kalimat tindak, yaitu kalimat yang subjeknya bertindak atau melakukan pekerjaan.

Pada kalimat aktif yang dikerjakan oleh siswa belum sepenuhnya benar. Terbukti dari hasil kerja siswa terdapat 3 orang (7,89%) yang masih belum paham diantaranya Nurfatanah, Aiyuddin Akbar dan Wahyu Ramadoan, sedangkan 35 orang lainnya (92,10%) telah memahami dan mengerjakannya dengan benar. Untuk siswa yang belum paham rata secara keseluruhan melakukan kesalahan yang sama. Untuk kalimatnya sudah hampir benar, hanya saja pada bagian fungsi predikatnya masih menggunakan kata dasar yang tidak sesuai dengan kesempurnaan kalimat. Berikut kalimat yang di buat siswa. (1) Nenek **beli** sayuran di pasar, (2) Dion **main** layang-layang .

Dalam kalimat di atas menunjukkan bahwa siswa keliru, kata *beli*, dan *main* bukanlah kata yang tepat, melaingkan harus ditambahkan dengan awalan (prefiks) *me-* pada kata *beli* menjadi *membeli*, dan prefiks *ber-* pada kata *main* sehingga menjadi *bermain*.

Contoh kalimat aktif.

- 1) Ayah membawa tas.
- 2) Ibu melipat baju.
- 3) Umar membaca koran.
- 4) Risma menyapu halaman.
- 5) Dian sedang menunggu Pak Usman.
- 6) Subhan memarahi Firdaus.
- 7) Deni membeli buku.
- 8) Ani menaruh tas di ruang tamu.
- 9) Adik bermain bola.
- 10) Anton mengambil buah mangga.
- 11) Kami akan pergi besok.
- 12) Ibu memasak ikan sekarang.
- 13) Ayah memarahi anaknya tiap malam.
- 14) Dia membuat gurunya bangga.
- 15) Adikku memakan ayam goreng dengan lahap.
- 16) Saya menyapu lantai tadi pagi.

2. Kalimat Pasif

Kalimat Pasif adalah kalimat yang subjeknya dikenai perbuatan. Dalam menyusun kalimat pasif sebagian siswa masih keliru. Terdapat 8 siswa (21,05%) yang masih keliru diantaranya Agusetiawan, Wahyu Nazi, Marjuki, Egi Bahtiar Akbar, Rahmad Tauhid, M. Yudastira, Khairil, Teguh

Pramasastra, dan 30 siswa (78.94%) telah memahami. Berikut kalimat yang dibuat oleh siswa.

(1) Adel *memasak* nasi di dapur

Berdasarkan contoh di atas kalimat tersebut bukanlah termasuk kalimat pasif melainkan kalimat pasif.

Contoh kalimat pasif.

- 1) Buku itu sedang dibaca oleh Rani.
- 2) Kangkung dimasak Ayu.
- 3) Para murid diberi tugas.
- 4) Mobil yang rusak itu telah diperbaiki oleh karyawan Pak Ali.
- 5) Kursi itu diduduki oleh Pak Usman.
- 6) Pak Joko sedang ditunggu Kepala Sekolah.
- 7) Ia dipecat dari kantornya.
- 8) Pr bahasa Indonesia dikerjakan oleh aku di rumah Andi.
- 9) Aku diberikan uang oleh paman.
- 10) Shinta diajak oleh Andi untuk pergi bersama.
- 11) Sayuran dimasak oleh ibu di dapur.
- 12) Sang kancil ditangkap oleh petani.
- 13) Baju itu jatuh diterbangkan oleh angin.
- 14) Buku Andi terinjak oleh Shinta.
- 15) Rumah Dani habis terbakar oleh api.
- 16) Sepeda motorku sedang diperbaiki oleh montir di bengkel.
- 17) Ikan itu digoreng ibu sebelum makan malam tiba

18) Dia dipukuli orang tua nya yang sedang mabuk

19) Anak itu dibenci teman-temannya

20) Pensil yang digunakan anak itu adalah milikku

21) Sepeda itu dikendarai oleh sepupuku

3. Kalimat Aktif

a. Kalimat Aktif Transitif

Kalimat aktif transitif adalah kalimat yang memiliki atau menghadirkan objek. Pada kalimat aktif transitif, masih ada siswa yang belum memahami penyusunan kalimatnya. Terbukti masih ada 7 siswa (18,42%) yang masih salah dalam mengerjakannya diantaranya Bambang Supriadin, M. Raufurrahman, Fuad Naufal, Nurwadiyah, Ice Wahyuningsih, Aiyuddin Akbar dan Wahyu Ramadoan, sedangkan sudah memahami ada 31 orang siswa (81,57%). Berikut kalimatnya. (1) Nia *memakan* kue, (2) Adik bermain di halaman rumah.

Kalimat tersebut menunjukkan bahwa siswa masih belum paham dalam menyusun kalimat aktif transitif. Dalam kalimat (1) frasa *memakan* seharusnya diganti dengan frasa *makan* saja tidak perlu menggunakan prefiks (awalan) *me-*, karena itu menandakan tidak baku pada kalimat tersebut. Sedangkan pada kalimat (2) seharusnya menambahkan fungsi sebagai objek, karena kalimat di atas bukan tergolong ke dalam kalimat aktif transitif melainkan kalimat aktif intransitif. Berikut contoh kalimat yang benar. (1) Ayu memasak nasi di dapur, (2) Ayah mencuci mobil, (3) Ibu membuat kue di rumah.

Contoh kalimat aktif transitif.

- 1) Ibu memasak kangkung.
- 2) Amir memainkan layang-layang.
- 3) Desi melihat kereta api.
- 4) Rendi menduduki sebuah batu.
- 5) Dian sedang mengerjakan tugas.
- 6) Hasan sedang memperbaiki sepeda.
- 7) Udi menangkap bola.
- 8) Ferdi mengendarai mobil.
- 9) Aku mengerjakan pr bahasa Indonesia di rumah Andi.
- 10) Paman memberikan aku uang.
- 11) Rizal mengajak Susi untuk pergi bersama.
- 12) Kancil mencuri semua mentimun petani.
- 13) Dika mengambil buku yang jatuh di tanah.
- 14) Linda selalu menyirami tanamannya di sore hari.
- 15) Ayah mengecat tembok rumah dengan warna kuning emas.
- 16) Petani membajak sawah dengan menggunakan kerbau.
- 17) Ayah menasehati adikku yang sering tidak mau pergi ke sekolah.

b. Kalimat Aktif Intransitif

Kalimat aktif intransitif adalah kalimat yang predikatnya tidak memerlukan objek. Pada penyusunan kalimat aktif intrasitif hampir keseluruhan siswa sudah memahaminya, hanya 2 orang siswa (5,26%) yang belum paham yaitu Miftahul Ahyar dan Raudatul Jannah, sedangkan

36 siswa (94,73%) lainnya sudah paham. Berikut kalimatnya. (1) Doni selalu merasa *sombong*, (2) Kakak mencuci *motor* di halaman.

Kalimat (1) dan (2) di atas dilihat dari strukturnya dalam kalimat aktif intransitif siswa masih keliru, karena kalimat tersebut termasuk kedalam kalimat aktif intransitif yang seharusnya tidak menambahkan fungsi kalimat sebagai objek yaitu frasa *sombong* dan frasa *motor*.

Contoh kalimat aktif intransitif.

- 1) Orang itu sedang mengamen.
- 2) Ia sedang tidur di kamarnya.
- 3) Adi bermain kelereng.
- 4) Ia menangis tersedu-sedu.
- 5) Ia berkelahi dengan temannya.
- 6) Udin bertanya kepada Pak Usman.
- 7) Agus berlari.
- 8) Adik merengek karena ditinggal oleh ibu.
- 9) Doni bekerja dengan sangat giat.
- 10) Si kancil berlari dengan sanga kencang.
- 11) Aku datang terlambat ke acara tersebut.
- 12) Ibu guru mengajar di depan kelas.
- 13) Dian sedang memasak di dapur ketika aku pulang dari sekolah.
- 14) Pohon itu roboh akibat terjangan angin kuat.
- 15) Kantor Desa meledak pada hari rabu dini hari tadi.
- 16) Dia melangkah dengan sangat hati-hati.

17) Aku bersandar di tembok yang berwarna putih.

4. Mengubah Kalimat Aktif Menjadi Kalimat Pasif

Pertama, *Adik suka membaca buku* diubah menjadi kalimat pasif yaitu *membaca buku kesukaan adik*. Kedua, *Dayat makan nasi goreng* diubah menjadi kalimat pasif yaitu *nasi goreng makanan kesukaan Dayat*. Ketiga, *kakak memasak sayur di dapur* diubah menjadi kalimat pasif yaitu *sayur itu dimasak di dapur oleh kaka*. Keempat, *Ani menggoreng ikan di dapur* diubah menjadi kalimat pasif yaitu *ikan di dapur digoreng oleh Ani*.

Berdasarkan kalimat di atas, setelah dianalisis cara mengubah kalimat aktif menjadi kalimat pasif ternyata masih banyak siswa yang menyusun kalimat tanpa memperhatikan fungsinya. Terdapat 22 siswa (57,89%) yang belum paham mengenai hal tersebut diantaranya Naufal Aulia Ramadani, Nurfatanah, Wahyu Ramadoan, Nurwadiyah, M. Rizki Pratama, Aminrais, Syaibatul Iman, Fahruzi Zulqifli, M. Yudastiran, Rahmad Tauhid, Jainudin, Miftahul Ahyar, Khairunisa, Egi Bahtiar Akbar, Fathurahman, Marjuki, Adrian Sifiyan, Raudatul Jannah, Wahyu Nazim, Agusetiawan. Sedangkan 16 siswa (42,10%) lainnya sudah memahami. Ini menunjukkan bahwa siswa belum mampu dalam mengubah kalimat aktif menjadi kalimat pasif. Terbukti jelas pada kalimat-kalimat di atas. Pada kalimat (1) *memebaca buku kesukaan adik*, kalimat tersebut tidak menunjukkan kalimat pasif karena masih terdapat kesalahan dalam menempatkan fungsi-fungsinya. Seharusnya *buku itu dibaca adik*. Begitupun pada kalimat (2), (3), dan (4) penyusunan kalimatnya tidak

sesuai dengan strukturnya, seperti *nasi goreng makanan kesukaan Dayat*, seharusnya menjadi *nasi goreng dimakan Dayat*, kalimat (2). Kalimat (3) yaitu *sayur itu dimasak di dapur oleh kakak*, seharusnya *sayur dimasak kakak di dapur* atau *di dapur sayur dimasak kakak*. Pada kalimat (4) *Ikan di dapur digoreng oleh Ani*, seharusnya *ikan digoreng Ani di dapur* atau *di dapur ikan goreng oleh Ani*.

Contoh kalimat aktif diubah menjadi kalimat pasif.

1. Kalimat aktif : Anton sedang mengemudikan mobil biru
Kalimat pasif : Mobil biru itu dikemudikan oleh Anton
2. Kalimat aktif : Joko makan ikan goreng buatan saya
Kalimat pasif : Ikan buatan saya dimakan oleh Joko
3. Kalimat aktif : Saya membawa tas cantik ke sekeolah
Kalimat pasif : Tas cantik dibawa saya ke sekolah
4. Kalimat aktif : Saya membeli buku di pinggi jalan
Kalimat pasif : Buku di pinggir jalan dibeli saya
5. Kalimat aktif : Anton mengajak Vivi untuk nikah
Kalimat pasif : Vivi diajak nikah oleh Anton
6. Kalimat aktif : Sutopo merusak TV dewi
Kalimat pasif : TV dewi dirusak oleh anton
7. kalimat aktif : Ramadan memotong rumput.
Kalimat pasif : Rumput di potong oleh Ramadan.
8. kalimat aktif : Ibu membeli sayuran.
kalimat pasif : Sayuran dibeli oleh ibu.

9. kalimat aktif : Anggun membuat kue.

kalimat pasif : Kue dibuat oleh anggun.

10. kalimat aktif : Anita membersihkan lingkungan.

kalimat pasif : lingkungan dibersihkan oleh anita.

11. kalimat aktif : Anjas membeli obat.

kalimat pasif : Obat dibeli oleh Anjas.

12. Kalimat aktif : Andi menendang bola.

Kalimat Pasif : Bola ditendang Andi.

13. Kalimat aktif : Pak RT menulis surat itu.

Kalimat pasif : Surat itu ditulis Pak RT.

14. Kalimat aktif : Bona membaca buku cerita.

Kalimat pasif : Buku cerita dibaca oleh Bona.

15. Kalimat aktif : Rini makan ikan.

Kalimat pasif : Ikan dimakan Rini.

16. Kalimat aktif : Kakak memelihara kucing.

Kalimat pasif : Kucing dipelihara Kakak.

5. Mengubah Kalimat Pasif Menjadi Kalimat Aktif

Berikut contoh kalimat yang dibuat oleh siswa yang masih terdapat didalamnya kesalahan fungsi-fungsinya.

Bunga melati disiram Kasman. Diubah menjadi kalimat aktif yaitu Kasman menyirami bunga melati.

Kalimat di atas menunjukkan bahwa siswa belum paham tentang perubahan kalimat pasif menjadi aktif. Terdapat 12 siswa (13,57%) yang

belum paham di antaranya Kamson, Nurhaedah, M. Rizki Pratama, Rizki Munandar, Fahruzi Zulqifli. Rahmad Tauhid, Khairunisa, Mufti Akbar, Rahmatul Asrin, Umdatul Ahiyah, Marjuki, Muhamad Fahrurajikin, Adrian Sofiyan, dan masih terdapat kesalahan dalam menyusun kalimatnya, sedangkan 26 siswa (68,42%) lainnya sudah memahami. Terbukti pada contoh kalimat di atas yang dibuat oleh siswa yaitu *Kasman menyirami bunga melati* masih kurang tepat, seharusnya *Kasman menyiram bunga Melati*.

Contoh kalimat pasif diubah menjadi kalimat aktif.

1. Kalimat pasif : Mobil biru itu dikemudikan oleh Anton
Kalimat aktif : Anton sedang mengemudikan mobil biru
2. Kalimat pasif : Ikan buatan saya dimakan oleh Joko
Kalimat aktif : Joko makan ikan goreng buatan saya
3. Kalimat pasif : Tas cantik dibawa saya ke sekolah
Kalimat aktif : Saya membawa tas cantik ke sekolah
4. Kalimat pasif : Buku di pinggir jalan dibeli saya
Kalimat aktif : Saya membeli buku di pinggi jalan
5. Kalimat pasif : Vivi diajak nikah oleh Anton
Kalimat aktif : Anton mengajak Vivi untuk nikah
6. Kalimat pasif : TV dewi dirusak oleh anton
Kalimat aktif : Sutopo merusak TV dewi
7. Kalimat pasif : Rumput di potong oleh Ramadan.
kalimat aktif : Ramadan memotong rumput.

8. kalimat pasif : Sayuran dibeli oleh ibu.

kalimat aktif : Ibu membeli sayuran.

9. kalimat pasif : Kue dibuat oleh anggung.

kalimat aktif : Anggun membuat kue.

10. kalimat pasif : lingkungan dibersihkan oleh anita.

kalimat aktif : Anita membersihkan lingkungan.

11. kalimat pasif : Obat dibeli oleh Anjas.

kalimat aktif : Anjas membeli obat.

12. Kalimat Pasif : Bola ditendang Andi.

Kalimat aktif : Andi menendang bola.

13. Kalimat pasif : Surat itu ditulis Pak RT.

Kalimat aktif : Pak RT menulis surat itu.

14. Kalimat pasif : Buku cerita dibaca oleh Bona.

Kalimat aktif : Bona membaca buku cerita.

15. Kalimat pasif : Ikan dimakan Rini.

Kalimat aktif : Rini makan ikan.

16. Kalimat pasif : Kucing dipelihara Kakak.

Kalimat aktif : Kakak memelihara kucing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima mampu menulis kalimat aktif dan kalimat pasif. Dilihat dari jumlah sampel yaitu 38 orang, yang memperoleh nilai 100 sebagai nilai tertinggi berjumlah 3 orang lain, nilai 95 berjumlah 10 orang, nilai 90 berjumlah 8 orang, nilai 85 berjumlah 5 orang, nilai 80 berjumlah 7 orang, nilai 75 berjumlah 2 orang, nilai 70 berjumlah 1 orang, dan nilai 65 berjumlah 2 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai 80 ke atas sebanyak 33 orang (86,85%), sedangkan siswa yang memperoleh nilai 80 ke bawah sebanyak 5 orang (13,15%). Dengan demikian, kemampuan menulis aktif dan kalimat pasif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima dinyatakan mampu sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan di sekolah yaitu 85% dan siswa telah mencapai standar tersebut. Adapun yang lebih dominan dalam membuat kalimat aktif dan kalimat pasif adalah siswa lebih mudah mengubah kalimat pasif menjadi kalimat aktif terbukti terdapat 26 siswa (68,42%) yang mampu di bandingkan mengubah kalimat aktif menjadi kalimat pasif yaitu hanya 16 siswa (42,10%) saja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa diharapkan agar tidak pernah merasa bosan belajar bahasa Indonesia, khususnya menulis kalimat aktif dan kalimat pasif.
2. Bagi guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima agar lebih meningkatkan motivasi dalam proses belajar siswa, khususnya tentang meningkatkan keterampilan menulis.
3. Diharapkan dengan hasil penelitian ini bisa menjadi pertimbangan untuk lebih meningkatkan lagi kualitas belajar bahasa Indonesia dan bisa jadi bahan masukan untuk penelitian – penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenab dan Jubaiyah. 2009. *Sintaksis*. Jakarta: PT Grasindo
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bineka Cipta
- Asdam, Muhammad. 2013. *Bahasa Indonesia: Pengantar Pengembangan Kepribadian dan Intelektual*. Makassar. LIPa
- Chear, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional.2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kusumaningsih, dkk.2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Kridalaksana, Harimuti. 2002. *Struktur, Kategori, dan Fungsi Dalam Teori Sintaksis*. Jakarta: Universitas Katolik Atma Jaya.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2012. *Jenis Kalimat dalam Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2012. *Tata Kalimat Bahasa Indonesia: Edisi Revisi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2014. *Analisis Kalimat Fungsi, Kategori, dan Peran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Reality, Tim. 2008. *Kamuster Baru Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality Publisher.
- Sugiarto, Eko, 2014. *Mahir Menulis Fakta dan Opini*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono,2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Suparman, dkk.2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: CVAndi Offset.

Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wijaysnti, dkk. 2013. *Bahasa Indonesia Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Jakarta: Raja Garafindo Persada.





LAMPIRAN

Lampiran 1

Instrumen Penelitian

1. Tuliskan 1 contoh kalimat aktif!
2. Tuliskan 1 contoh kalimat pasif!
3. Tuliskan masing-masing 1 contoh kalimat aktif transitif dan kalimat aktif intransitif!
4. Ubahlah kalimat aktif di bawah ini menjadi kalimat pasif!
 - a. Adik suka membaca buku.
 - b. Dayat makan nasi goreng.
 - c. Kakak memasak sayur di dapur.
 - d. Ayah memperbaiki motor.
 - e. Ani menggoreng ikan di dapur.
5. Ubahlah kalimat pasif di bawah ini menjadi kalimat aktif
 - a. Kue di potong anak itu.
 - b. Cerpen ditulis Tina.
 - c. Usulan Ali terpenuhi oleh bapaknya.
 - d. Bunga melati disiram Kasman.
 - e. Pencuri ditangkap polisi.

Lampiran 2

Kunci Jawaban Instrumen Penelitian

1. Siswa itu berdiskusi di kelas.
2. Ibu berjualan nasi kuning.
3. a. Sulaiman membersihkan halaman rumah. (Kalimat aktif transitif)
b. Nisa bermain dengan adiknya. (Kalimat aktif intransitif)
4. a. Buku suka dibaca oleh adik,
b. Nasi goreng dimakan Dayat.
c. Sayur dimasak kakak di dapur.
d. Motor diperbaiki ayah.
e. IkandigorengAni di dapur.
5. a. Anak itu memotong kue.
b. Tina menulis cerpen.
c. Bapaknya memenuhi usulan Ali.
d. Kasman menyiram bunga melati.
e. Polisi menangkap pencuri.

Lampiran 3

Nama : Nurul Damriah
 kelas : VIII.1
 No absen : 15

No. _____
 Date : _____

Soal 100

101. Ibu memasak nasi di dapur
 102. Kayu itu dipatahkan oleh Hamka
 103. - Aku bilasur matematika di kamar = transitif
 104. - Aku bilasur di kamar = intransitif.

105. - buku suka di baca oleh adik
 106. - Nasi goreng dimakan dayat
 30 - sayur di masak kakak di dapur
 - motor di perbaiki oleh ayah
 - Ikan di goreng Ani di dapur
 - ~~motor di perbaiki oleh ayah~~
 107. - Anak itu memotong kue
 - Tina menulis cerpen
 30 - Bapaknya menaruhki utusan Ani
 - Katman menyiram bunga mawati
 - Polisi menangkap pencuri

SIDU

Nama : Faud Naufal

Kelas : VIII.4

No. Absen : 6

No. _____

Date : _____

- 1) Kalimat aktif
- 10 ⇒ Ahmad menolong temannya 90
- 2) Kalimat Pasif
- 10 ⇒ Nasi dimasak Ibu
- 3) Kalimat aktif transitif
- ⇒ Linda memakan kue donat
- Kalimat aktif transitif
- 10 ⇒ Naya bermain dengan adiknya
- 2) Kalimat Aktif Mungagai kalimat Pasif :
- ⇒ Adik suka membaca buku ⇒ Buku suka dibaca oleh adik
- ⇒ Dayat masak Nasi goreng ⇒ Nasi goreng dimasak dayat
- ⇒ hokak memasak sayur di dapur ⇒ Sayur dimasak hokak di dapur.
- 30 ⇒ Ayah memperbaiki motor ⇒ Motor diperbaiki ayah
- ⇒ Ari menggoreng ikan di dapur ⇒ Ikan digoreng oleh Ari di dapur.
5. Kalimat Pasif Mungagai Kalimat aktif
- ⇒ kue dipotong oleh anak itu ⇒ anak itu memotong kue.
- 30 ⇒ cecan ditulis Tim ⇒ Tim menulis cerpen
- ⇒ usulan ali diperbaiki oleh bapaknya ⇒ Bapak yang menerima usulan Ali.
- ⇒ Bunga Melati disiram kasman ⇒ kasman menyiram bunga Melati.
- ⇒ Pencuri ditangkap Polisi ⇒ Polisi menangkap pencuri.

No.

Date :

 Nama: Rostinal

 Kelas: VIII.3

 Dto. Absen: 24.

85

- 10 1. Bang sumit melihat sebuah kepompong.
- 10 2. Sebuah kepompong di lihat oleh ratnah.
- 10 3. - Manah memegang sebuah buku
(Aktif intransitif)
- 10 4. - Armi mengesek purgan (kalimat transitif).
- 15 a. membaca buku kesukaan adik.
- 15 b. Nasi goreng dimasak Dayat.
- 15 c. sayur di dapur di masak oleh kakak.
- 15 d. Motor di perbaiki Ayah.
- 15 e. Ikan di dapur di goreng oleh Ami.
- 30 5. a. Anak itu memotong kue.
- 30 b. Tina menulis cerpen.
- 30 c. Bapaknya memenuhi usulan Ali.
- 30 d. Kasman mengancam boneka melati.
- 30 e. polisi menangkap pencuri.



Nama : Roudatul Jannah

Kelas : VIII²

No. Absen : 25

Date : _____

- 10 ✓ 1. Nila memberi makan kucing 75¹¹
- 10 ✓ 2. Kucing di beri makan oleh Nila
- 10 ✓ 3. Transitif : Fira menyapa teman barunya di Sekolah
- X Intransitif : Dini selalu merasa sombong
- 15 ✓ 4. a. Buku suka di baca adik
- X b. Nasi goreng dimakan oleh Dayat
- X c. Sayur dimasak oleh kakak
- ✓ d. Motor itu diperbaiki ayah
- X e. Ikan sedang digoreng Ani
- ✓ 5. a. Anak itu memotong kue
- ✓ b. Tina menulis Cerpen
- 20 ✓ c. Bapak nya memenuhi usulan Ali
- ✓ d. Kisman menyiram bunga melati
- ✓ e. Polisi menangkap pencuri

Nama : Wahyu Ramadhan

Kelas : VIII. 7

No. Urut : 25

Date: 65

- 10 1. Sang semut melihat sebuah kepompong
- 10 2. sebuah kepompong dilihat oleh sang semut
- 3 kalimat aktif transitif
- 10 - Dina memegang sebuah buku
- 10 kalimat aktif intransitif
- Banu berdiri ditepi sungai
- X a. Adik suka baca buku
- X b. Dayat dan ~~ber~~tiga saudaranya sedang makan nasi goreng
- X c. Motor tersebut di perbaiki oleh ayah
- X d. Ikan digoreng Ani
- X e. Sayur di masak kakak
- 15 a. anak itu sedang memotong kue
- b. Tina sedang menulis cerpen
- 25 X c. Bapak memenuhi usulan Ali
- d. Kasman menyiram bunga melati
- e. polisi menangkap pencuri

Lampiran 4

Dokumentasi Selama Proses Penelitian Berlangsung

Suasana pada saat kegiatan belajar menulis kalimat aktif dan kalimat pasif di kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima



Suasana pada saat kegiatan belajar menulis kalimat aktif dan kalimat pasif di kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Langgudu Kabupaten Bima



UNIVERSITAS BOSOWA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231

Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568

<http://www.universitasbosowa.ac.id>

Nomor : A. 429/FKIP/UNIBOS/VIII/2017

Makassar, 15 Agustus 2017

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada

Yth. : Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Langgudu Kab. Bima
di-

Tempat

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1.

Nama : Muslimin

NIM : 4511102074

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas Bosowa

Judul Penelitian :

KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT AKTIF DAN PASIF SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 LANGGUDU KABUPATEN BIMA

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.



Dr. Mas'ud Muhammadiyah, M.Si

NIDN. 0910106304

Tembusan:

1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Muslimin, lahir di Karumbu, Kecamatan Langgudu, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat pada tanggal 14 Juni 1992. Anak ke 5 dari 5 bersaudara dari pasangan Muhammad M. Saleh dan Hamidah. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 1999 di Sekolah Dasar Negeri Karumbu Kecamatan Langgudu Kabupaten Bima dan tamat pada tahun 2005. Tahun 2005, penulis melanjutkan pendidikannya di SMP N 1 Langgudu Kabupaten Bima dan tamat pada tahun 2008. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA N 1 Woha Kabupaten Bima dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun 2011, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Bosowa Makassar dan akan menyelesaikan masa perkuliahan di Universitas Bosowa Makassar dengan judul skripsi: “Kemampuan Menulis Kalimat Aktif dan Kalimat Pasif Siswa Kelas VIII SMP N 1 Langgudu Kabupaten Bima”.